

ABSTRAK

Kabupaten Purwakarta merupakan salah satu dari provinsi Jawa Barat yang memiliki berbagai tempat wisata yang berbudaya dan memiliki cerita sejarah. Namun tidak hanya tempat wisatanya saja Kabupaten Purwakarta terkenal juga dengan berbagai macam kuliner khas daerahnya. Purwakarta mempunyai berbagai macam tempat wisata, diantaranya Galeri Menong, Galeri Wayang, dan Taman Sri Baduga dimana masing-masing memiliki daya tariknya tersendiri. Kerajinan tangan yang dihasilkan oleh masyarakat Purwakarta juga tidak kalah menariknya. Kerajinan tangan yang terbuat dari bambu dan boneka menong menjadi buah tangan yang banyak diminati para pengunjungnya. Makanan khas Purwakarta diantaranya yaitu kue simping, sate maranggi, kue semprong, dan peuyeum bendul. Makanan khas tersebut merupakan hasil produksi masyarakat Purwakarta yang dijadikan sebagai oleh-oleh khas Purwakarta. Peuyeum bendul merupakan salah satu makanan yang dikemas menggunakan keranjang rotan yang dilapisi oleh kertas koran sehingga peuyeum ini tidak banyak dijual di tempat selain di kotanya sendiri, bahkan di kotanya sendiri pun belum masuk ke dalam pusat oleh-oleh yang sudah memiliki *brand identity* yaitu “Purwakarta Istimewa”. Penyebab dari penurunan penjualan peuyeum bendul adalah karena kemasannya yang masih sederhana dan lemahnya kegiatan promosi yang dilakukan sehingga diperlukan gagasan media grafis yang dapat memberikan manfaat sebagai sarana media promosi. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mewawancarai berbagai narasumber terkait pembuatan media grafis untuk peuyeum bendul serta melakukan observasi untuk mendapatkan gagasan media promosi yang dapat menaikkan popularitas peuyeum bendul sehingga dapat terjual di berbagai kota.

Kata kunci :Media Promosi, Peuyeum Kering, Kuliner, Purwakarta, Wisata,kemasan